ABSTRAK

Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat sektor konstruksi memberikan konstribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 7,84 % pada tahun 2021. Sektor konstruksi juga menghasilkan produk akhir berupa gedung, sipil atau bentuk fisik lainnya, baik berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial, budaya dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data. Menggunakan persepsi Penyedia jasa sebagai dasar utama dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan proyek, penelitian dilakukan secara sistematis dan mengikuti konsep.

Dari persepsi penyedia jasa imbalan jasa bagi pekerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi mempunyai tingkat pengaruh terbesar terhadap terjadinya penyimpangan. Pada umumnya keberadaan imbalan jasa di kaitkan dengan keuntungan, sehingga sangat dimaklumi apabila hal tersebut menjadi variabel utama, karena hal ini bersinggungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan baik bersifat individu maupun perusahaan, semakin kecil imbalan yang di berikan kepada tenaga kerja, maka akan bekecenderungan semakin besar terjadinya penyimpangan. Hal ini sangat rasional sekali dikarenakan kinerja seseorang akan sangat di pengaruhi oleh layak dan tidaknya imbalan jasa yang di berikan berkaitan

dengan motivasi seseorang untuk bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan jasa dalam memenuhi kebutuhannya

Faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan pelaksanaan proyek kontruksi dikota jambi menurut persepsi penyedia jasa kualifikasi menengah adalah: Manusia, Biaya, Bahan, Cara, peralatan dan alam

Kata Kunci : Pelaksanaan Proyek Kontruksi, Penyediaan Jasa

ABSTRACT

In national development, the construction sector has an important and strategic role considering that the construction sector contributes to Gross Domestic Product of 7.84% in 2021. The construction sector also produces final products in the form of buildings, civil or other physical forms, both in the form of infrastructure and facilities. functions to support the growth and development of various fields, especially the economic, social and cultural fields in realizing a just and prosperous society.

This research is included in survey research, namely research that takes samples from a population and uses a questionnaire as a measuring tool or data collection tool. Using service providers' perceptions as the main basis for studying factors that influence deviations in project implementation, research was carried out systematically and followed the concept.

From the perception of service providers, compensation for workers in the implementation of construction projects has the greatest level of influence on the

occurrence of irregularities. In general, the existence of service rewards is linked to profits, so it is understandable if this becomes the main variable, because this is directly related to the fulfillment of needs, both individual and corporate, the smaller the compensation given to workers, the greater the tendency for this to occur. deviation. This is very rational because a person's performance will be greatly influenced by whether or not the reward for the services provided is appropriate, related to a person's motivation to work, namely to get compensation for services to meet their needs.

Factors that influence the occurrence of irregularities in the implementation of construction projects in the city of Jambi according to the perception of medium qualification service providers are: People, Costs, Materials, Methods, equipment and nature.